

# PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN KERTAMUKTI 03 KABUPATEN BEKASI

Siti Istiqomah<sup>1</sup>, Akil<sup>2</sup>, Acep Nurlaeli<sup>3</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia<sup>12n</sup>

[sitiistiqomah2401@gmail.com](mailto:sitiistiqomah2401@gmail.com)<sup>1</sup>, [acepnurlaeli@fai.unsika.ac.id](mailto:acepnurlaeli@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>, [akil@fai.unsika.ac.id](mailto:akil@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

---

## Abstract

Received:  
Revised:  
Accepted:

Dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola kelas yang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian ini adalah lapangan (*Fields Research*) teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa guru kelas III di SDN Kertamukti 03 dalam pengelolaan kelas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan otoriter. Guru kelas III di SDN Kertamukti 03 dalam bentuk pembinaan disiplin siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah berupa pembiasaan, seperti: mengucapkan salam ketika masuk kelas. Hambatan dalam pengelolaan kelas di SDN Kertamukti 03 Kelas III diketahui bahwa terdapat tiga anak yang terlalu aktif, seperti suka mengganggu teman, guru dan suka terlambat. Kesimpulan dari penelitian ini dalam pengelolaan kelas pendekatan yang digunakan oleh guru PAI kelas III di SDN Kertamukti 03 adalah bentuk pendekatan otoriter, dan bentuk kedisiplinan yang dilakukan guru PAI kelas III SDN kertamukti 03 berupa pembiasaan positif agar tujuan pembelajaran tercapai.

**Keywords:** Pengelolaan, pembelajaran, pendidikan agama islam

(\*) Corresponding Author: Siti Istiqomah, [sitiistiqomah0124@gmail.com](mailto:sitiistiqomah0124@gmail.com), 085777529280

**How to Cite:** Karawang. (2023). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI

---

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional, Bab I tentang ketentuan pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang mampu mengembangkan potensi peserta didik agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang dibutuhkan agama, masyarakat, bangsa dan negara. Hendrawan, (2017)

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam Widiasworo, (2018) pengelolaan kelas adalah kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan mengubah kembali jika suasana kelas terjadi hambatan menjadi kondisi kelas yang kondusif. Definisi pembelajaran menurut Zaki, (2020), dalam artikel nya menjelaskan pembelajaran diartikan sebagai suatu proses belajar untuk mengembangkan kreatifitas siswa yang dibangun oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan meningkatkan untuk mengkonstruksikan ilmu pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan.

Menurut Dadwadi & Nugraha dalam Astuti, (2020) menjelaskan Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mendidik siswa agar mengetahui, memahami, dan mengimplementasikan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kelas menurut Burhanuddin, (2017) dalam artikelnya menjelaskan bahwa pendekatan kelas adalah suatu proses pendekatan yang positif baik antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Disiplin adalah bentuk perilaku yang menunjukkan nilai kepatuhan, ketertiban, dan ketaatan dari peraturan-peraturan yang telah dibuat guru untuk siswa di kelas. Hambatan adalah permasalahan yang menghalangi suatu keinginan yang akan dilaksanakan. Sedangkan solusi adalah suatu tindakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Peneliti terdahulu yang dilakukan Nor Muhammad, (2017) dalam penelitiannya berjudul "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Maliku Baru-2 Kecamatan Maliki Kabupaten Pulang Pisau". Dalam hasil penelitiannya dijelaskan pengelolaan kelas bersifat fisik dengan mengatur tempat belajar seperti meja dan kursi belajar ditata dengan baik, dan meja guru ditempatkan diposisi menghadap siswa. Sedangkan pengelolaan kelas bersifat non fisik yaitu guru menggunakan pendekatan otoriter dan menggunakan pendekatan demokratis dalam kegiatan belajar mengajarnya. Cara guru mengatasi masalah siswa yang lambat dalam menyerap materi, guru bertindak bersifat preventif dengan mengulang kembali materi pembelajaran yang tidak dimengerti siswa.

Menurut Fitriani, (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Manajemen Pengelolaan Kelas di TK II-26 Bandar Lampung." Dijelaskan bahwa manajemen pengelolaan kelas di TK II-26 Bandar Lampung yaitu; 1) menata ruangan dengan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan yang akan dilaksanakan, 2) Menyusun meja sesuai dengan kebutuhan, 3) memanfaatkan dinding sebagai madding untuk menempel karya-karya setelah praktek pembelajaran, 4) menyusun mainan dengan rapih 5) menggunakan cat dinding yang menarik, agar peserta didik dapat nyaman didalam kelas.

Menurut Wahyuni, (2016) dalam jurnalnya yang berjudul 'Implementasi Pengelolaan Kelas dan Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam di kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya. Dijelaskan bahwa upaya peningkatan efektifitas siswa dalam belajar Al-Islam dengan menyiapkan infrastruktur. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya keberhasilan belajar dari keragaman kecerdasan siswa.

Berdasarkan kajian pustaka yang sudah dipaparkan diatas maka penelitian ini berfokus pada Bentuk Pendekatan Pengelolaan Kelas, Pembinaan Disiplin Anak, dan Hambatan dan Solusi Pengelolaan kelas. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nor Muhammad, (2017) Hasil penelitiannya menunjukkan guru menggunakan pendekatan otoriter. Maka peneliti mengembangkan yang sudah diteliti oleh Nor Muhammad, (2017), namun yang menjadi perbedaan peneliti sebelumnya. Jika Nor Muhammad, (2017), melakukan penelitian di kelas III Muhammadiyah 26 Surabaya, peneliti melakukan penelitian di kelas III SDN Kertamukti 03 Bekasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru PAI kelas III di SDN Kertamukti 03 dapat diketahui dalam kegiatan pembelajaran terdapat tiga anak

yang terlalu aktif yang sering mengganggu teman kelasnya yang sedang belajar, jarang menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru, dan suka terlambat masuk kelas. Tiga anak tersebut diantaranya dua laki-laki yang berinisial MF dan HM, dan satu perempuan memiliki sifat dan karakter seperti laki-laki yang berinisial VN.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka penting kiranya untuk dilakukan penelitian terkait Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertempat di SDN Kertamukti 03 Kabupaten Bekasi. karena pentingnya hasil belajar dan kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan di SDN Kertamukti 03 Kabupaten Bekasi yang berfokus pada kelas III. Adapun tujuan dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada guru PAI kelas III di SDN Kertamukti 03 tentang pendekatan yang tepat digunakan dalam pembelajaran dikelas agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan mudah menerima pelajaran.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian ini adalah lapangan (Fields Research). Menurut Creswell, 201:5 dalam (Umrati Hengki Wijaya) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang didalamnya terdapat metode-metode untuk memahami lebih dalam makna terhadap sejumlah kelompok atau individu yang berasal dari masalah sosial. Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti dapat mengetahui Bentuk Pendekatan Pengelolaan Kelas, Pembinaan Disiplin Anak, dan Hambatan dan Solusi Pengelolaan kelas Di SDN Kertamukti 03 kelas III. Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Subyek penelitian ini adalah guru SDN Kertamukti 03 kelas III. Teknik analisis data menggunakan triangulasi, meliputi: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil**

#### **1. Pendekatan otoriter dan pembinaan disiplin anak dalam pengelolaan kelas Pendidikan Agama Islam**

Dari hasil wawancara kepada guru PAI kelas III di SDN Kertamukti 03 Kabupaten Bekasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan disiplin anak guru menggunakan pendekatan otoriter. Dalam hal pembinaan disiplin pada kelas III di SDN Kertamukti 03 kabupaten Bekasi, guru memberikan peraturan-peraturan yang dilakukan oleh siswa seperti hormat kepada guru, datang ke sekolah tepat waktu, tidak boleh berisik di dalam kelas, dan mengucapkan salam ketika terlambat. Dalam hal pembinaan disiplin siswa, menurut bapak Romdhon, kita sebagai guru harus menjadi Role model untuk siswa, karena dalam melatih kedisiplinan itu berawal dari dalam diri kita sendiri, kalau kita sebagai guru dapat memberi contoh yang baik kepada siswa, maka siswa pun akan bersikap baik juga terhadap guru.

## **2. Hambatan dan solusi dalam Pengelolaan Kelas**

Pada kelas III Di SDN Kertamukti 03 kabupaten Bekasi, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru PAI dijelaskan hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran yaitu dari 32 siswa kelas III terdapat tiga anak yang terlalu aktif, seperti suka mengganggu teman kelasnya yang sedang belajar, jarang menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru, dan suka terlambat masuk kelas. Tiga anak tersebut diantaranya dua anak laki-laki yang berinisial MF dan HM dan satu perempuan yang memiliki sifat dan karakter seperti laki-laki berinisial VN. Dari hambatan yang terjadi dikelas III di SDN Kertamukti 03 maka peneliti memberikan saran kepada guru PAI untuk menerapkan pendekatan Individual, dalam proses pembelajaran guru PAI di SDN Kertamukti 03 Kabupaten Bekasi dapat menggunakan pendekatan individual kepada ke tiga siswa tersebut, tentang faktor penyebab dia tidak menuntaskan tugas dan suka terlambat masuk sekolah. Jadi ketika guru PAI sudah mengetahui latar belakang siswa tersebut, maka mudah bagi guru untuk memberikan arahan atau motivasi kepada siswa agar tidak mengulangi hal yang sama, dan dapat merubah siswa menjadi anak yang disiplin.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pendekatan Otoriter dan pembinaan disiplin anak**

Menurut Djamarah dalam Muhammad, Iqbal M (2015) dijelaskan pendekatan otoriter adalah suatu pendekatan yang diterapkan guru berupa pengendalian perilaku. Dalam pendekatan otoriter, guru berperan untuk menciptakan dan memelihara kedisiplinan kelas dengan menggunakan strategi pengendalian. Dalam pendekatan otoriter guru sering menciptakan peraturan dan hukuman terhadap peserta didik. Tujuan guru dalam menggunakan pendekatan otoriter adalah untuk mengendalikan perilaku peserta didik.

Bentuk-bentuk kedisiplinan anak menurut Mamam,R (1997-199) dalam penelitian Ari, P. (2013) jelaskan bentuk peraturan yang diperintahkan oleh guru terhadap peserta didik, contohnya siswa harus patuh kepada guru seperti mendengarkan guru sedang berbicara, datang kesekolah tepat waktu dan menuntaskan tugas yang guru berikan.

### **2. Hambatan dan Solusi**

Menurut pendapat Emmer dan koleganya, 1984 Anita E. dalam penelitian Ari, P. (2013) dijelaskan terdapat empat hambatan yang terjadi pada siswa dalam pengelolaan kelas, diantaranya (1) peserta didik jarang menuntaskan tugas (2) peserta didik selalu mengulangi pelanggaran yang sama, (3) peserta didik yang memiliki sikap penentang/tidak mau mendengarkan perintah guru, (4) peserta didik yang suka menghancurkan barang-barang dikelas.

Pendekatan individual menurut Muhazir Gandra. (2013). Dalam artikelnya menjelaskan bahwa pendekatan individual berupa pendekatan langsung dilakukan oleh guru terhadap peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi kepada peserta didik. Pada pendekatan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kertamukti 03 Kabupaten Bekasi Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendekatan yang digunakan oleh guru PAI kelas III di SDN Kertamukti 03 adalah bentuk pendekatan otoriter, yaitu guru memberikan peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran
2. Bentuk kedisiplinan yang dilakukan oleh guru kepada guru PAI kelas III di SDN Kertamukti 03 Kabupaten Bekasi adalah membiasakan peserta didik untuk mengucapkan salam ketika masuk kelas, datang tepat waktu, patuh kepada guru, dan tidak boleh berisik didalam kelas.
3. Dalam hal pembinaan disiplin siswa, menurut Bapak Romdhon kita sebagai guru harus menjadi Role model untuk siswa, karena dalam melatih kedisiplinan itu berawal dari dalam diri kita sendiri, kalau kita sebagai guru dapat memberi contoh yang baik kepada siswa, maka siswa pun akan bersikap baik juga terhadap guru.
4. Hambatan yang terjadi pada kelas III di SDN Kertamukti 03 di Kabupaten Bekasi adalah terdapat tiga anak terlalu aktif, seperti suka mengganggu teman kelasnya yang sedang belajar, jarang menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru, dan suka terlambat masuk kelas. Tiga anak tersebut diantaranya dua anak laki-laki yang berinisial MF dan HM dan satu perempuan yang memiliki sifat dan karakter seperti laki-laki berinisial VN.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astati. (2020). Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: Kencana
- Burhanuddin,A. (2017). Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas. Diunduh pada 1 Juni 2023 [Online]. Di <https://afidburhanuddin.wordpress.com>
- Fitriani, A. (2018). Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Kartika II-26 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Iqbal, M.M (2015). Pendekatan Otoriter Dalam Manajemen Kelas. Di Unduh pada tanggal 1 Juni 2023. [Online]. Di <https://bukupelajaransd.blogspot.com>
- Parmiyati, A. (2013). Identifikasi Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri Salam, Kecamatan Salam, Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosesti, W. (2014). Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Kota Baru Kabupaten Dharmasraya. (Jurnal Administrasi Pendidikan)

Smk.Negeri 5 Batam. (2020). Pentingnya Kedisiplinan siswa di sekolah. Di unduh pada 1 Juni 2023. [Online]. Di <https://smkn5batam.sch.id>

Wahyuni, A. N. (2016). Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Zaki. (2020). Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum. Di unduh 1 Juni 2023. [online] di [www.zonareferensi.com](http://www.zonareferensi.com)